

AKSELERASI PENYELESAIAN PROYEK AKHIR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FT UNY
MELALUI APLIKASI METODE KAWAKITA JIRO

RINGKASAN DAN SUMMARY

Oleh: Sigit Yatmono dan Zamtinah

Penelitian ini bertujuan untuk: membantu mahasiswa dalam mempercepat penyusunan Proyek akhir melalui implementasi Metode Kawakita Jiro; mengetahui efektivitas Metode kawakita Jiro; serta meningkatkan kualitas Proyek akhir mahasiswa PSTE FT UNY.

Metode penelitian dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin,. Data diambil melalui pembagian angket, observasi, serta penelusuran dokumentasi yang relevan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang sedang mengambil mata kuliah Proyek Akhir yang berjumlah 42 mahasiswa yang kemudian diambil seluruhnya sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Mahasiswa yang mengikuti program akselerasi terdiri dari 3 angkatan yaitu angkatan 2004 sebanyak 6 orang (18,18 %), angkatan 2005 sebanyak 19 orang (57,57 %) dan angkatan 2006 sebanyak 8 orang (24,25 %). Dari semua peserta hanya 5 orang mahasiswa atau 15,15 % yang sudah mempunyai judul dan pembimbing proyek akhir sedangkan sebagian besar yaitu 28 orang mahasiswa (84,85 %) belum mempunyai judul dan pembimbing proyek akhir. Teridentifikasi bidang proyek akhir yang diminati mahasiswa sebagai dasar pengumpulan judul proyek akhir dari dosen-dosen di jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Berdasarkan pemantauan dengan menggunakan Kartu Kawakita Jiro, kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan Proyek Akhir adalah: a) Mahasiswa banyak yang belum punya judul pada saat mengambil mata kuliah PA, atau baru 3% dari seluruh peserta kelas akselerasi; b) kurang intensifnya proses bimbingan; c) Belum ada fasilitas ruangan yang khusus digunakan untuk mengerjakan PA; d) Belum ada sanksi tegas bagi mahasiswa yang tidak menepati janji perkuliahan PA. Dari 42 mahasiswa peserta kelas akselersai PA, yang dinyatakan sudah ujian dan lulus sebanyak 8 mahasiswa atau 19%; sedangkan yang dalam persiapan ujian sebanyak 2 mahasiswa (5%); yang sudah mengumpulka proposal PA sebanyak 24 mahasiswa 57%; dan mahasiswa yang sampai berakhirnya kegiatan penelitian belum mengumpulkan proposal sebanyak 8 mahasiswa atau 19%. Delapan mahasiswa yang sudah lulus, yang mendapat nilai A ada tiga mahasiswa, A- ada dua mahasiswa, B+ ada satu mahasiswa, dan yang mendapat nilai B ada dua mahasiswa. Ini berarti bahwa nilai yang dipersyaratkan minimal B untuk mata kuliah Proyek Akhir sudah dapat dipenuhi.

Kata kunci: Akselerasi Proyek Akhir; Metode Kawakita Jiro